

Kajian Kesiapsiagaan Rumah Sakit dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 berbasis Sistem Komando di DKI Jakarta dan DIY

Madelina Ariani¹, Bella Donna², Gde Yulian Yogadhita³, Happy Pangaribuan⁴

¹⁻⁴ Pusat Kebijakan dan Manajemen Kesehatan Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan, Universitas Gadjah Mada

ABSTRAK

Latar Belakang:

Selama pandemic COVID-19, banyak rumah sakit mengabaikan dokumen *Hospital Disaster Plan* (HDP) yang sudah disusun. Rumah Sakit nampak kesulitan untuk mengoperasionalkan manajemen penanganan bencana mulai dari pembagian tugas yang jelas, alur komunikasi dan rencana alternatif. Masalah yang dihadapi rumah sakit juga semakin kompleks karena disamping membangun sistem komando yang jelas, rumah sakit juga harus memikirkan bagaimana memutuskan mata rantai penularan di rumah sakit dan bagaimana untuk menghadapi lonjakan pasien COVID-19.

Tujuan: mendokumentasikan serta menganalisis kesiapsiagaan rumah sakit dalam menghadapi pandemic covid-19 berdasarkan sistem komando (*Incident Command System*).

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian dokumentasi dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Seluruh persiapan rumah sakit di wilayah DKI dan DIY sejak bulan April 2020 hingga bulan Juni 2020 akan didokumentasikan, dilanjutkan dengan wawancara dan observasi dokumen.

Hasil: Sejak pandemic COVID-19 rumah sakit menyusun sistem penanganan COVID-19 terpisah dari dokumen HDP yang sudah disusun sebelumnya. Rumah sakit membentuk tim yang baru yaitu satuan tugas COVID-19 (Satgas COVID-19). Dari analisis fungsi manajemen sistem komando (komandan, sekretaris, hubungan masyarakat, bidang operasional, bidang logistik, bidang perencanaan, bidang administrasi keuangan), pembagian tugas dan fungsi masing-masing bidang Satgas COVID-19 sudah ada tapi belum terjabarkan secara detail. Alur komunikasi dan alur protab dalam internal ataupun eksternal satgas COVID-19 pada umumnya hanya sebatas lisan dan berdasarkan dari pengetahuan masing-masing bidang. Dalam kesiapan menghadapi lonjakan, rumah sakit belum membuat perencanaan dan pengawasan penanganan COVID-19.

Kesimpulan: Kesiapsiagaan Rumah Sakit dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 berbasis Sistem Komando di DKI Jakarta dan DIY belum maksimal. HDP yang sudah disusun oleh rumah sakit hanya mencakup perencanaan penanganan bencana alam. Sistem komando yang dibangun oleh RS dalam penanganan COVID melalui pembentukan Satgas COVID-19. Prinsip pembagian tugas (tupoksi), alur komunikasi dan perencanaan dalam Satgas tersebut masih perlu ditingkatkan.

Kata Kunci: *Incident Command System, sistem komando, rumah sakit, Hospital Disaster Plan, Covid-19*